BAB IV

ANALISA DATA

A. Kondisi Psikopat Di Rutan Medaeng

Psikopat merupakan gangguan kepribadian. Kesalahan pola asuh pada anak merupakan penyebab yang paling berperan dalam menjadikan seseorang menjadi psikopat. Anak yang suka pemarah, bengis terhadap hewan dan suka berkelahi dengan teman patut dicurigai terindikasi mengidap psikopat. Mereka yang mengidap psikopat cenderung tidak mematuhi aturan dan tidak takut melanggar hukum. Oleh karena itu selain di Rumah Sakit Jiwa pengidap psikopat juga banyak terdapat di Rumah Tahanan maupun di Lembaga Permasyarakatan. Di Rumah Tahanan Medaeng terdapat beberapa penghuni yang mengidap penyakit psikopat. Hal yang melatar belakangi mereka menjadi psikopat juga beragam.

Psikopat di Rumah Tahanan Medaeng merupakan Psikopat jenis sedang. Walaupun ada yang mengidap psikopat kategori berat, namun mereka tidak menjadi fokus penelitian penulis. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti pertimbangan waktu dan kemampuan peneliti psikopat. Psikopat jenis sedang yang ada diRutan Medaeng merupakan narapidana yang melakukan pembunuhan, penganiayaan, dan narkoba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Psikopat jenis sedang yang ada di Medaeng disebabkan oleh beberapa hal. Seperti pola asuh yang salah. Mereka sering mendapat perlakuan yang kasar ketika masih kecil, melihat pertengkaran kedua orangtuanya disertai dengan KDRT atau kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu perlakuan yang otoriter dari orang tuanya juga menjadikan mereka menjadikan sebagai psikopat. Selain itu penyebab para penghuni Rutan mengidap psikopat juga karena faktor lingkungan. Contohnya saja dilingkungan yang memang tidak sehat seperti banyak premanisme dan tingkat kriminalitas tinggi seperti di kota Surabaya.

B. Metode Psikoterapi Agama Terhadap Pengidap Psikopat Di Rumah Tahanan Medaeng

Dalam bahasa Arab, *psyche* dapat dipadankan dengan "*nafs*" dengan bentuk jama'nya "*anfus*" atau "*nufus*". Ia memiliki beberapa arti, diantaranya: jiwa, ruh, darah, jasad, diri dan sendiri. Dari beberapa arti secara etimologis tersebut, dapat difahami, bahwa *psyche* atau nafs adalah bagian dari diri manusia dari aspek yang lebih bersifat rohaniyah dan paling tidak lebih banyak menyinggung sisi yang dalam dari eksistensi manusia, ketimbang fisik atau jasmaniyahnya

Langkah konkret yang dilakukan oleh pihak Rumah Tahanan Medaeng dalam menanggulangi pengidap psikopat adalah:

1. Dihormati dan dijunjung tiggi martabatnya, dalam artian psikopat dianggap layaknya manusia normal
2. Diarahkan dengan cara diberi pelajaran shalat, ceramah agama, layanan agama (bagi yang beragama Kristen) dan mengaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Diberi aktivitas dan dilatih mandiri

Bentuk Psikoterapi yang digunakan di Rumah Tahanan Medaeng yaitu dengan membaca Al- Qur'an. Al-Qur'an dianggap sebagai terapi yang pertama dan utama karena di dalamnya terdapat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Tingkat kemujarabannya sangat tergantung seberapa jauh tingkat sugesti keimanan pasien.

Al-Qurthubi dalam tafsirnya menyebutkan bahwa ada dua pendapat dalam memahami term *syifa'* dalam ayat tersebut. Pertama, terapi bagi jiwa yang dapat menghilangkan kebodohan dan keraguan, membuka jiwa yang tertutup, serta dapat menyembuhkan jjwa yang sakit. Kedua, terapi yang dapat menyembuhkan penyakit fisik, baik dalam bentuk azimat maupun tangkal.

Kemukjizatan lafal al-Quran bukan hanya perkalimat, tetapi perkata, bahkan perhuruf. Hal itu dianalogikan dengan sabda Nabi bahwa pahala membaca al-Quran bukan perkalimat atau perkata, tetapi per huruf. Apabila al-Quran dihadapkan pada orang yang sehat mentalnya, maka ia bernilai konstruktif. Artinya, ia dapat memperkuat dan mengembangkan integritas dan penyesuaian kepribadian dirinya. Karena itu, berobat dengan menggunakan al-Quran, baik secara lahiriah maupun batiniah, tidak hanya ketika dalam kondisi sakit, namun sangat dianjurkan dalam kondisi sehat.

Pengidap psikopat juga diarahkan dengan diberi pelajaran shalat. Menurut al-Qur'an, shalat adalah satu-satunya cara untuk membersihkan jiwa dan raga manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shalat adalah merupakan salah satu ibadah yang menuntut gerakan fisik. Di dalam shalat mencakup tiga aspek yaitu fikiran, perkataan dan tindakan.

Shalat bukan hanya sebuah kewajiban yang harus dikerjakan dan dipatuhi oleh setiap muslim, tapi juga perlu dilakukan secara sungguh- sungguh sehingga dapat merasakan manfaat positif dari shalat.

Prof. Dr. H.A. Saboe dalam bukunya "Hikmah Kesehatan dalam Shalat", mengatakan bahwa hikmah yang diperoleh dari gerakan-gerakan shalat tidak sedikit artinya bagi kesehatan jasmaniah dan dengan sendirinya akan membawa efek pula pada kesehatan rohaniah atau kesehatan mental jiwa seseorang. Ditinjau dari ilmu kesehatan, setiap gerakan, sikap, serta setiap perubahan dalam gerak dan sikap tubuh pada waktu melaksanakan shalat adalah yang paling sempurna dalam memelihara kondisi kesehatan tubuh.[1]

Selain Sholat wajib juga diberikan terapi sholat Tahajud. Hal tersebut dilakukan karena shalat tahajjud menurut kajian ilmiah dapat mengurangi hormon kortisol dan mampu meningkatkan ketenangan hati.

Dosa adalah penyakit (psikopatologi), sedang obat (psikoterapi)-nya adalah taubat. Shalat adalah manifestasi dari taubat seseorang, karena dalam shalat seseorang kembali pada Pencipta-nya.salah satu indikator taubat adalah mengakui kesalahan dan dosa-dosa yang diperbuat. Dengan pengakuan akan dosa dan permohonan untuk penghapusan dosa dalam doa iftitah, menghantarkan seseorang untuk kembali pada fitrah aslinya yang terbebas dari segala penyakit batin. Bahkan dalam hadis lain,

[1] A. Saboe, *Hikmah Kesehatan dalam Shalat*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shalat lima waktu dapat membersihkan fisik dan psikis seseorang seperti orang yang membersihkan tubuhnya lima kali dalam sehari semalam.[2]

Selain psikoterapi Islam di dalam Rutan Medaeng juga terdapat psikoterapi Kristen atau konseling alkitabiah. Konselornya dalam hal ini merupakan seorang pendeta. Konseling alkitabiah atau pihak Rutan menyebutnya layanan keagamaan. Alkitab dijadikan sumber pendekatan yang komprehensif dan terinci untuk melakukan kegiatan konseling. Alkitab dijadikan sumber motivasi dalam hidup agar kembali kepada Tuhan dan dalam keadaan kudus karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk baik karena di dalam diri setiap manusia terdapat sifat Tuhan.

C. Pengaruh Psikoterapi Agama terhadap Psikopat

Psikopat merupakan gangguan kepribadian. Gangguan kepribadian jenis ini hingga sekarang masih belum bisa dipastikan cara penyembuhannya yang tepat. Selanjutnya, alternatif penanganan yang dapat dilakukan kepada pasien psikopat adalah melalui psikoterapi agama yang dilakukan oleh tokoh agama karena selama ini pengidap psikopat mayoritas ditangani oleh psikiater.

Beberapa persoalan yang ditangani oleh psikiater secara umum, hanya menyangkut masalah-masalah yang bersifat fisiologis-emosional-kognitif-behavioral-sosial. Meskipun jangkauannya bervariasi, seringkali konotasi menjadi sempit, yaitu hanya mengarah kepada suatu proses suatu usaha dalam proses penyembuhan, menghilangkan persoalan dan gangguan. Walaupun ada sebenarnya beberapa psikiater yang memasukkan isu pengembangan diri sebagai agenda terapi. Namun,

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum orang akan selalu beranggapan bahwa jika ada seseorang sedang menjalani suatu psikoterapi, berarti orang tersebut sedang menjalani proses penyembuhan.

Psikoterapi selain digunakan untuk penyembuhan penyakit mental, juga dapat digunakan untuk membantu, mengembangkan integritas jiwa, agar ia tetap tumbuh secara sehat dan memiliki kemampuan penyesuaian diri lebih efektif terhadap lingkungannya. Oleh karena itu tugas utama psikiater atau psikolog adalah memberikan pemahaman dan wawasan yang utuh mengenai diri pasien serta memodifikasi atau bahkan mengubah tingkah laku yang dianggap menyimpang.

Pengaruh psikoterapi dalam menangani pengidap psikopat menurut psikopat menurut penulis, setidaknya dapat memberikan motivasi maupun penyembuhan bagi si pengidap. Hal ini sejalan dengan tujuan psikoterapi yang meliputi beberapa aspek yaitu:

a. Memperkuat motivasi untuk hal-hal yang benar
b. Mengurangi tekanan emosi melalui pemberian kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang dalam
c. Membantu klien mengembangkan potensinya
d. Mengubah kebiasaan dan membentuk tingkah laku baru
e. Mengubah struktur kognitf
f. Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas untuk mengambil keputusan, dengan
g. Meningkatkan pengetahuan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Meningkatkan hubungan antarpribadi

i. Mengubah lingkungan individu

j. Mengubah status kesadaran untuk mengembangkan kesadaran, kontrol dan kreativitas diri.

Namun, ada faktor yang memengaruhi hasil psikoteapi, yakni klien, yaitu klien, lingkungan sekitar, psikiater, dan obat. Pada klien biasanya berbagai sebab, salah satunya tidak peduli. Pada lingkungan sektar (masyarakat) adalah karena mitos, kepercayaan dan stigma. Psikiater juga bisa memberi pengaruh yang tidak baik bagi terapi, misalnya jika psikiater kurang mengenal gejala psikopat. Sedangkan pada obat, biasanya menyangkut efektivitas dan efek samping.

Gambaran mengenai psikoterapi agama, terutama Islam sendiri memiliki ruang lingkup dan jangkauan yang lebih luas. Selain menaruh perhatian pada proses penyembuhan, psikoterapi agama menekankan pada usaha peningkatan diri, seperti membersihkan hati, meningkatkan derajat nafsu, menumbuhkan akhlaqul karimah dan mengembalikan pribadi pada fitrahnya yang suci atau kembali ke jalan yang lurus.

Psikoterapi pada umumnya berorientasi pada manusia atau antroposentris sehingga ukuran kebenarannya juga kacamata manusiawi. Sedangkan dalam perspektif psikoterapi agama Islam dalam hal ini kebenarannya harus dikembalikan kepada *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits.* Dalam agama Kristen juga tidak jauh berbeda, mereka menggunakan alkitab sebagai sumber dalam memotivasi kehidupan para pengidap agar menjadi manusia lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis bisa menyimpulkan bahwa pengidap psikopat kategori sedang sebenarnya bisa disembuhkan dengan metode psikoterapi agama. Caranya yaitu dengan membaca al-Qur'an secara rutin dan belajar memahami artinya. Tingkat kesembuhannya sangat tergantung seberapa jauh tingkat sugesti keimanan pengidap. Menurut al-Faidh al-Kasyani dalam tafsirnya mengatakan bahwa lafal al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit badan, sedangkan maknanya dapat menyembuhkan penyakit jiwa. Selain membaca al-Qur'an, shalat juga bisa digunakan sebagai terapi jiwa dalam menyembuhkan psikopat. Karena dalam shalat mengandung do'a yang dapat menyembuhkan pengidap psikopat dari penyakitnya.

Begitu juga pada pengidap yang beragama Kristen, penyembuhan bisa dilakukan dengan pemberian motivasi dengan menggunakan sumber alkitab. Motivasi akan bisa diserap dengan lebih baik jika dilakukan secara rutin dan secara terus menerus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id